PILKADA REMBANG DAN BLORA

Masing-masing 2 Paslon

REMBANG (KR) - Dua pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Rembang periode 2024-2029 akhirnya secara resmi didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat, Kamis (29/8) pukul 23.00 WIB. Dua pasangan calon Bupati dan Wakil tersebut, H Harno SE (Ketua DPC Partai Demokrat) berpasangan dengan HM Hanis Cholil Barro (PKB) yang juga incumbent Wakil Bupati saat ini.

Pasangan lainnya, Vivit Dina Kandi (Partai Nasdem) sebagai calon bupati berpasangan dengan Zainul Umam (Ketua DPC PPP). Gabungan antara partai nasionalis-religius ini masih terasa kental untuk kultur masyarakat Kabupaten Rembang yang relegius . Hal itu mengingat keberadaan ratusan pondok pesantren dan ulama kharismatik di kawasan ini.

Di Kabupaten Blora, incumbent Bupati Blora H Arief Rohman MSI masih memenangi survey dengan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi di Kabupaten kaya migas ini. Kali ini Arif Rohman menggandeng Sri Setyorini (Golkar, Gerindra), dengan slogan ASRI. Pendaftaran diiringi rombongan rebana dan seni kesenian barongan khas Blora, Kamis (29/8) siang. Bakal calon lainnya, H Abu Nafi (PPP) menggandeng Andika Adikrisna (PDIP) sebagai pasangan Bupati dan wakil Bupati Blora periode 2024-2029. **(Ags)**

DI KPU KOTA TEGAL

Terdaftar 3 Pasangan Balon

TEGAL (KR) - Pemilu Kepala Daerah (Pilkada) 2024, di Kota Tegal diikuti tiga pasangan bakal calon Walikota / Wakil walikota. Selanjutnya, mereka menjalani cek kesehatan di RSUP Dr Kariadi Semarang, Sabtu (31/8). Hingga penutupan, Kamis (29/8) pukul 23.59, KPU Kota Tegal menerima pendaftaran pasangan bakal calon (balon). Yakni Dedy Yon Supriyono-Tadzkiyatul Muthmainah, Ibnul Haqqi-M Ashim Adz Dzorif, dan Faruq-Ashi.

Ketua KPU Kota Tegal, Karyudi Prayitno mengatakan, sesuai ketentuan jadwal pendaftaran berlangsung pada 27-29 Agustus 2024. "Alhamdulillah, semua persyaratan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku," ungkap Karyudi. Karyudi juga berterimakasih kepada TNI-Polri dan Satpol PP yang telah membantu pengamanan sehingga, tidak ada gangguan apapun selama masa pendaftaran.

Terpisah, Komisioner Bawaslu Kota Tegal, Sukristo mengatakan selama masa pendaftaran pihaknya melakukan pengawasan melekat. Hasilnya, semua berjalan dengan aman dan tanpa kendala. "Pengawasan kami lakukan hingga penyerahan berkas sampai betul-betul diterima sesuai ketentuan," jelasnya. **(Ryd)-f**

HANYA ADA SATU PASANGAN BAKAL CALON

KPU Banyumas Masih Buka Pendaftaran

BANYUMAS (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Banyumas memperpanjang masa pendaftaran bakal calon Bupati dan wakil bupati Banyumas. Langkah ini dilakukan lantaran hingga batas waktu pendaftaran peserta Pilkada 2024 berakhir pada Kamis (29/8) pukul 23.59 hanya ada satu pasangan calon bupati dan wakil bupati yang mendaftar sebagai calon peserta Pilkada 2024, yakni pasangan Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti yang diusung 12 partai politik.

Ketua KPU Banyumas, Rofingatun Khasanah, Minggu (1/9) menjelaskan, hinga masa penutupan pendaftaran bakal calon bupati dan wakil bupati Banyumas, hanya ada satu calon yang mendaftar. Sesuai aturan, harus dilakukan perpanjangan waktu pendaftaran selama tiga hari. Aturan tersebut tertuang pada pasal 134 PKPU Nomor 8 tahun 2024.

Menurutnya, sebelum membuka pendaftaran perpanjangan, KPU Banyumas juga menggelar sosialisasi PKPU Nomor 10 Tahun 2024 dan KPT 1229 Tahun 2024 tentang Tahapan Perpanjangan Penerimaan Pendaftaran pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyumas Tahun 2024, Jumat (30/8) di Meotel Purwokerto. Perpanjangan pendaftaran bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Banyumas dilakukan 2- 4 September 2024.

KR-Driyanto

Pasangan bakal calon Cabup-Cawabup Sadewo-Lintarti saat mendaftar di KPU Banyumas.

Partai Politik Peserta Pemilu atau Gabungan Partai Politik Peserta Pemilu yang memenuhi syarat dapat mendaftar pada masa perpanjangan pendaftaran. "KPU Banyumas telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) terkait penundaan dan SK terkait perpanjangan pendaftaran. KPU Banyums juga melakukan pengumuman perpanjangan pendaftaran dan melakukan sosialisasi tatap muka dengan partai politik dan media," jelas Rofingatun. **(Dri)-f**

HANYA SATU PASANGAN MENDAFTAR DI SUKOHARJO

Etik-Sapto Jalani Pemeriksaan Kesehatan

SUKOHARJO (KR) - Pasangan Bakal Calon Bupati (Bacabup) Etik Suryani dan Bakal Calon Wakil Bupati (Bacawabup) Eko Sapto Purnomo menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD dr Moewardi Kota Solo selama tiga hari mulai 31 Agustus hingga 2 September 2024 . Selama pemeriksaan kesehatan, KPU Sukoharjo juga melakukan pendampingan.

Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo, Minggu (1/9), mengatakan pasangan Etik-Sapto sebelumnya sudah melaksanakan tahapan pendaftaran dan berkas-berkasnya lengkap. Berdasarkan berkas pendaftaran yang dilampirkan, parpol dengan melihat hasil perolehan suara parpol pengusung dalam Pemilu Legislatif 2024. Nasdem 23.750 suara, PKS 50.094 suara, PAN 36.296 suara, PKB 33.402 suara, Golkar 68.979 suara, Gerindra 77.595 suara, PDIP 237.829 suara. Total keseluruhan suara parpol pengusung pasangan Etik-Sapto mencapai 527.945 suara.

Menurut Syakbani Eko Raharjo, hingga penutupan pendaftaran, Kamis (29/8) pukul 23.50, KPU Sukoharjo hanya menerima satu pasangan bakal calon yang mendaftar, yakni Etik-Sapto. Karena itu, KPU Sukoharjo masih membuka pendaftaran sampai tiga hari ke depan. Perpanjangan waktu pendaftaran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Ini juga untuk memenuhi peserta Pilkada 2024 lebih dari satu paslon. Diharapkan, dalam Pilkada 27 November mendatang di Sukoharjo diikuti lebih dari satu pasangan calon.

Sebelumnya, KPU Sukoharjo secara resmi sudah menerima berkas pendaftaran pasangan Bacabup Etik Suryani dan Bacawabup Eko Sapto Purnomo untuk maju Pilkada 2024. Berkas tersebut setelah diterima dalam verifikasi oleh petugas verifikator KPU Sukoharjo. Hasil verifikasi tertuang dalam berita acara tentang penerimaan pendaftaran pasangan Bacabup Etik Suryani dan Bacawabup Eko Sapto Purnomo. Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo maju Pilkada dengan diusulkan gabungan parpol. "KPU Sukoharjo sudah memastikan kelengkapan dokumen syarat calon dan memastikan dokumen persyaratan calon," tandas Ketua KPU Sukoharjo.

Syakbani menegaskan, berdasarkan hasil verifikasi, diketahui bahwa pendaftaran berkas pasangan Bacabup Etik Suryani dan Bacawabup Eko Sapto Purnomo diterima KPU Sukoharjo. Adapun hasil pendaftaran Bacabup dan Bacawabup sudah dinyatakan lengkap, sehingga pasangan tersebut harus menjalani tes kesehatan.

Menurut Nurjayanto, pemeriksaan kesehatan dilakukan berupa tes kesehatan umum meliputi fisik atau jasmani seperti pemeriksaan penyakit dalam, jantung dan pembuluh darah, paru, bedah, urologi, ortopedi, obstetri, ginekologi, neurologi, mata, THT, gigi dan mulut. "Pemeriksaan kesehatan dilakukan bertahap mulai 31 Agustus hingga 2 September 2024. Selain pemeriksaan kesehatan umum juga dilakukan pemeriksaan penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh BNN," jelasnya. **(Mam)-f**

HUKUM

Bantul Rawan Pencurian Sepeda Motor

BANTUL (KR) - Dua pelaku pencurian sepeda motor diringkus petugas Polsek Jetis dan Polsek Pajangan Bantul sesuai tempat kejadian perkara. Pelaku berinisial Jmk alias Miko buruh warga Pleret diringkus di wilayah tugas Polsek Jetis dan pelaku berinisial PAU alias Ernando (26) warga Jetis diringkus di wilayah Polsek Pajangan.

Menurut Kapolsek Jetis, AKP Yan Indah SSos, Miko melakukan pencuri di Telan Trimulyo Jetis, pada Jumat sekitar pukul 16.00 dengan sasaran sepeda motor Honda Supra Nopol AB 3163 KG milik seorang petani yang sedang diparkir di persawahan bulak Telan Jln Jetis-Karangsemut.

Kejadian tersebut langsung dilaporkan ke Polsek Jetis dan beberapa hari kemudian pelaku berhasil diringkus.

Tapi hingga sekarang barang bukti sepeda motor yang dicurinya belum ketemu, karena sudah dijual kepada temannya laku Rp 500.000 dan temannya itu menjual kepada orang lain laku Rp 1 juta.

Sementara pelaku Ernando beraksi di rumah korban, Ahmad Mudzofir di Perum Guwosari Sabtu malam sekitar pukul 22.30. Sepeda motor yang dicuri Honda Vario Nopol AB 6782 AG.

Kejadian tersebut langsung dilaporkan ke Polsek Pajangan dan Polisi segera melakukan penyelidikan. Berdasarkan keterangan para saksi mengarah kepada ciri-ciri pelaku, selanjutnya penyidik melakukan penangkapan. Yang bersangkutan mengakui perbuatannya, selanjutnya pelaku di bawa ke Polsek Jetis untuk proses lebih lanjut. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Pelaku ketika digiring di Polres Bantul untuk menjalani pemeriksaan.

Penyakitnya Kambuh, ODGJ Lukai Tetangganya

PURBALINGGA (KR) - Diduga penyakitnya kambuh, RZA (25) warga Desa Selabaya Kalimanah Purbalingga, menyerang tetangganya dengan sebilah pisau dapur. Akibatnya, Hadi Suminto (73) terluka di beberapa bagian tubuhnya.

"Pelaku merupakan ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa)," tutur Kapolsek Kalimanah, AKP Mubarok, Rabu (28/8).

Berdasarkan keterangan korban, pada Rabu dini hari sekira jam 05.00, ada seseorang mengetuk pintu rumah. Saat dibukakan pintu, ternyata pelaku berinisial RZA yang datang. Tanpa mengucapkan kata apapun, pelaku langsung menyerang korban menggunakan pisau.

Dalam kondisi kaget, korban menangkis serangan itu sehingga kedua tangannya terluka. Korban berusaha lari menjauh sambil berteriak minta tolong.

Warga yang datang kemudian mengamankan pelaku, dan sebagian lainnya membantu membawa korban ke rumah sakit. Petugas Polsek Kalimanah dan Satreskrim Polres Purbalingga mendatangi lokasi. Selanjutnya mengamankan pelaku, barang bukti, memeriksa saksi serta melakukan pemeriksaan di TKP.

Kapolsek menambahkan berdasarkan keterangan ketua RT setempat, pelaku mengalami gangguan kejiwaan dan masih mengkonsumsi obat dari rumah sakit. Terakhir pelaku menjalani pengobatan sekitar dua minggu lalu. "Kondisi gangguan kejiwaan yang dialami pelaku terjadi sejak tahun 2016 saat ibu pelaku meninggal dunia," ujarnya.

Kasus itu kini ditangani petugas Satreskrim Polres Purbalingga. Sedangkan korban masih menjalani perawatan di rumah sakit. **(Rus)-f**

DIDUGA TERJADI KORSLETING

Mobil Terbakar Saat Isi BBM di SPBU Bejen

KARANGANYAR (KR) - Kasus kebakaran mobil saat pengisian bahan bakar minyak (BBM) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Karanganyar kembali terjadi. Setelah kasus kebakaran terjadi di SPBU Matesih dan Colomadu, kali ini kejadian serupa terjadi di SPBU Bejen pada Sabtu (31/8) pagi.

Beruntung api berhasil dengan cepat dipadamkan sehingga tak menyebabkan kebakaran hebat yang menimbulkan kerugian lebih besar. Informasi yang dihimpun, kebakaran menimpa mobil Daihatsu Zebra Espas di SPBU Bejen Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Karanganyar sekitar pukul 05.45.

Saat itu mobil Zebra Espass warna silver Metalik Nopol AD 1494 JP milik Kardi (45) warga Sambirejo Jumantono, tengah mengisi BBM di pompa tengah. Selesai mengisi penuh tangki kendaraannya, korban menyalakan mesin mobil. Namun timbul percikan api dari bawah mobil tersebut.

Lantaran panik, korban dibantu karyawan dan warga setempat membawa mobil menjauh dari mesin pompa atau tepatnya di pintu keluar SPBU. Beberapa karyawan SPBU sigap mengambil APAR dan api berhasil dipadamkan. Hanya butuh waktu lima menit api berhasil padam. Meski demikian kejadian ini sempat membuat panik warga di lokasi.

Kapolsek Karanganyar, AKP Nawangsih Retno Waruju, mengatakan korban mengalami luka di bagian lutut kiri dan kepala akibat terkena kobaran api saat mendorong mobil. Korban sempat dibawa ke RSUD Karanganyar untuk mendapatkan penanganan.

"Korban sudah diperbolehkan pulang. Untuk dugaan kebakaran diduga korsleting di mesin mobil," jelasnya. Atas kejadian ini kerugian ditaksir mencapai Rp15 juta. Selepas kejadian itu, SPBU kembali melayani pembelian BBM seperti biasanya. **(Lim)-f**

5 Pengedar Pil Sapi Diamankan Polisi

WATES (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Kulonprogo berhasil mengungkap peredaran belasan ribu butir pil sapi di wilayah Kulonprogo dan mengamankan lima orang pelaku.

Kasat Resnarkoba Polres Kulonprogo, AKP Triyono, Rabu (28/8), mengatakan petugas mengamankan 5 pelaku dari 2 Tempat Kejadian Perkara (TKP) yang berkaitan. Di TKP pertama di Kapanewon Girimulyo petugas mengamankan 2 pelaku, yakni STH (21) dan EC (23).

"Sedangkan di TKP kedua di Semarang Jawa Tengah petugas mengamankan 3 pelaku, yakni FAS (21), AS (23) dan DGH (33). Dari dua TKP tersebut petugas mengamankan barang bukti pil sapi sebanyak 16.607 butir pil," jelasnya.

Kasus ini terungkap bermula dari petugas mendapat informasi salah satu pelaku, STH telah mengedarkan dan menyimpan barang terlarang tersebut di wilayah Girimulyo. Petugas kemudian mengamankan STH beserta barang bukti 180 butir pil sapi pada 7 Agustus lalu di Girimulyo. Dari pengembangan petugas mengamankan temannya, EC di Purworejo Jawa Tengah beserta barang bukti 515 butir pil sapi.

Pelaku EC mengaku kepada petugas mendapat ratusan pil sapi dari Semarang Jawa Tengah. Petugas kemudian bergerak mengamankan FAS, AS dan DGH beserta barang bukti 15.912 butir pil sapi di Semarang pada 9 Agustus 2024.

"Para pelaku mengaku belasan ribu pil sapi ini akan diedarkan dengan cara dijual ke Kulonprogo dan sasarannya para pelajar. Pil sapi dijual dalam bentuk paket berisi 10 butir dengan harga Rp 40.000. Atas perbuatannya para pelaku dikenakan pasal berlapis, yakni pasal 434 dan 436 Undang-undang Kesehatan RI dan pasal 55 ayat 1 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara," jelasnya.

Salah satu pelaku, EC mengaku awalnya mendapat tawaran untuk menjual barang haram tersebut dan sudah beraksi selama 6 bulan. Pil sapi diperoleh dari Semarang dengan pesan secara daring, kemudian barangnya didapat dengan cara bertemu langsung. Sasarannya dijual ke pelajar dan hasilnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. **(Dan)-f**

KR-Dani Ardiyanto

Lima tersangka diamankan di Polres Kulonprogo.